

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan dengan tinjauan atas pengajuan kredit investasi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998, definisi perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.
2. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah yang memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang pembiayaan dan papan (perumahan).
3. Dalam melakukan penilaian criteria Bank Tabungan Negara menggunakan Analisis 5C dan 7P. 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition. 7P yaitu Personality, Party, Perspose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection.
4. Persyaratan dalam pengajuan kredit investasi pada PT Bank Tabungan Negara adalah surat permohonan kredit, akta pendirian perusahaan, akta perubahan perseorangan, data perorangan/koperasi/CV, perijinan usaha, laporan keuangan dua tahun terakhir, rincian anggaran biaya proyek keseluruhan, cash flow usaha/proyek, feasibility proyek, ijin lokasi proyek, rekomendasi ketinggian, amdal dan amdal lalin, HO, IMB, copy sertifikat, Appraisal.

5. Alur dalam pengajuan kredit pada PT Bank Tabungan Negara adalah pengajuan berkas melalui surat permohonan, pemberkasan, check ID oleh bank BTN, OTS, proses analisa, persetujuan, legal meeting, kemudian pencairan dana.
6. Kriteria penerimaan kredit investasi dalam legalitas perusahaan harus berbadan hukum, tidak memiliki hutang pada bank lain, dan mempunyai pengalaman pada bidang yang sama. Dalam aspek usaha debitur harus memiliki legalitas tanah, ijin lokasi, surat ijin mendirikan bangunan. Kemudian dalam aspek aspek keuangan debitur harus memberikan keterangan dan bukti mengenai laporan keuangan laba dan asset, rincian anggaran proyek, rencana proyek yang akan dibangun, rencana aliran kas.